

PENGARUH PENERAPAN METODE HISTORIS DENGAN MEDIA BLOG TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS IX SMPN 5 MUARO JAMBI

IRMA SURYANI¹, HERMAN BUYONO², SINTA³

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeritas Jambi^{1,2}, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi³
esnt.bella00@gmail.com

Abstrak: *This study aims to describe the effect of applying the historical method using blog media on the short story writing skills of class IX students of SMP Negeri 5 Muaro Jambi. This research is a quantitative research. The research data was obtained through observation or direct observation of the Indonesian language learning process. After the data was obtained, it was then analyzed quantitatively. The results showed that students experienced difficulty in writing, especially writing short stories. The factors causing the problem of difficulty in writing short stories will be addressed in this study. Based on the problems above, the purpose of this research is to find out whether the historical method using blog media is suitable and effective for application to learning materials for writing short stories. , because of the 61 students involved in the learning process, only 11 students scored in the less category. This can also be proven through the table of observational assessment criteria using the historical method with blog media that shows the learning process is going very well. From the research results, it is suggested that teachers can apply the historical method and blog media in writing short story material because it is proven that these methods and media are very suitable and effective to apply.*

Keyword: *historical method with the medium of blogs, writing, short stories.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan metode historis dengan media blog terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP Negeri 5 Muaro Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui cara observasi atau pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis, khususnya menulis cerita pendek. Faktor-faktor penyebab masalah kesulitan dalam menulis cerita pendek inilah yang akan diatasi dalam penelitian ini. Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah metode historis dengan media blog ini cocok dan efektif untuk diterapkan pada materi pembelajaran menulis cerita pendek. Berdasarkan penelitian, hasil karangan cerita pendek siswa dengan menggunakan metode historis dengan media blog termasuk dalam kategori

mampu, karena dari 61 siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran hanya 11 orang siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori kurang. Hal ini juga dapat dibuktikan melalui tabel kriteria penilaian observasi menggunakan metode historis dengan media blog yang memperlihatkan proses pembelajaran yang berlangsung sangat baik. Dari hasil penelitian, disarankan agar guru dapat menerapkan metode historis dan media blog dalam menulis materi cerita pendek karena terbukti metode dan media ini sangat cocok dan efektif untuk diterapkan.

Kata Kunci: metode historis dengan media blog, menulis, cerita pendek.

A. Pendahuluan

Bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat untuk berkomunikasi. Komunikasi yang dimaksud yaitu proses penyampaian maksud atau isi hati pembicara dengan lawan bicara menggunakan perantara tertentu. Maksud komunikasi dapat berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, atau penyampaian informasi tentang suatu peristiwa baik secara lisan maupun tulis. Penyampaian informasi secara tulis erat kaitannya dengan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap paling tinggi tingkatnya. Keterampilan menulis juga akan mampu membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga mampu dipahami. Tulisan yang baik menurut suatu penggambaran pokok persoalan yang jelas, pengungkapan ide-ide secara sistematis dan pokok persoalan yang dibahas sesuai dengan minat dan pengalaman siswa. Menulis dapat diartikan sebagai kemampuan untuk merumuskan gagasan, ide, ataupun pikiran dalam bentuk bahasa tulisan yang dapat dimengerti baik oleh penulisnya maupun orang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Semi (2007:14) yang menyatakan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.

Adapun rumusan masalah untuk menyelesaikan permasalahan diatas adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penerapan Metode Historis dengan Media Blog terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa kelas IX SMP Negeri 5 Muaro Jambi?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan menguji pengaruh penerapan Metode Historis dengan Media Blog siswa kelas IX SMP Negeri 5 Muaro Jambi? Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat Teoris dan manfaat Praktis. Manfaat Teoritis bermanfaat bagi pengembangan kajian pembelajaran menulis, bagi pengembangan teori pembelajaran sastra pada umumnya, serta dapat mengembangkan teori pembelajaran menulis cerpen. Manfaat Praktis, bagi guru penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan perbaikan dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode historis dengan media blog, sehingga dapat menciptakan alternatif pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Manfaat bagi siswa yaitu siswa lebih mudah menemukan dan mengembangkan ide/gagasan yang berasal dari penggunaan metode historis dengan media blog.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Muaro Jambi yang beralamat di Jl. Limtas Sumatra No.RT.09, Sekernan, Kec. Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi 36381. Data primer berupa data penerapan metode historis dengan media blog yang di nilai dari hasil tes siswa tentang keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas eksperimen dan kontrol di SMP Negeri 5 Muaro Jambi selama perlakuan (treatment) dilaksanakan. Data sekunder adalah pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui dokumentasi yang ada disekolah. Data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 5 Muaro Jambi. Tahap Pelaksanaan: 1) Melakukan Pre-test, Pre-test diadakan untuk kelompok yang akan diteliti baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. 2) Melaksanakan Pos-test, Setelah melaksanakan pos-test belajar mengajar, maka dilakukan pos-test. Hasil inilah yang menjadi petunjuk ada tidaknya pengaruh penerapan metode historis dengan media blog terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP Negeri 5 Muaro Jambi, 3) Kelas Eksperimen. a) Menjelaskan materi pembelajaran mengenai teks cerpen kepada siswa, b) Memberi contoh cerpen yang ditulis menggunakan metode historis dan di unggah ke media blog, c) Memerintahkan siswa untuk menulis cerpen menggunakan metode historis dengan media blog. 4) Kelas Kontrol, a) Menerangkan materi pembelajaran mengenai teks cerpen kepada siswa, b) Memberitahukan para siswa mengenai cara menulis teks cerpen, c) Memberikan contoh teks cerpen yang tertera di buku pelajaran kepada siswa untuk dibaca dan dipahami.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Shapiro Wilk* yang dilakukan dengan kaidah Asymp Sig atau nilai P. Pada penelitian ini dilakukan terhadap skor *Post-test*, baik pada kelas Eksperimen maupun kelas Kontrol. Pada proses perhitungan normalitas data ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26 untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Syarat data terdistribusi normal yaitu apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (sig. (2-tailed) > 0.05). Jika nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih kecil dari tingkat alpha 5% (sig. (2-tailed) < 0.05), maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji Normalitas sebaran pada data post-test pembelajaran menulis cerita pendek dari kedua sampel penelitian yaitu disajikan pada tabel berikut:

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Post Test	KELAS EKPERIMEN	,219	32	,000	,917	32	,017
	KELAS KONTROL	,168	29	,036	,922	29	,034

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh pada kelas Eksperimen sig (2-tailed) sebesar 0,017 dan pada kelas kontrol memperoleh sig (2-tailed) sebesar 0,034. Hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama atau tidak. Uji Homogenitas dilakukan dari data hasil *post-test* pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dengan ketentuan jika nilai signifikansi 0,05 (5%) maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau bersifat homogen. Pada pengujian homogenitas peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26 dengan *test of homogeneity of varians*. Hasil dari perhitungan Uji Homogenitas yang telah diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pembelajaran Menulis Cerita Pendek	Based on Mean	,539	1	59	,466
	Based on Median	,549	1	59	,462
	Based on Median and with adjusted df	,549	1	58,899	,462
	Based on trimmed mean	,583	1	59	,448

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh yaitu sig (2-tailed) sebesar 0,391. Dari data tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal dan kedua sampel bersifat homogeny. Maka data dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji independent sample t test menggunakan bantuan software SPSS versi 26. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh yaitu sig (2-tailed) sebesar 0,391. Dari data tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal dan kedua sampel bersifat homogeny. Maka data dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji independent sample t test menggunakan bantuan software SPSS versi 26. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Pembelajaran Menulis Cerita Pendek	Equal variances assumed	,539	,466	7,185	59	,000	11,12608	1,54842	8,02770	14,22445
	Equal variances not assumed			7,211	58,947	,000	11,12608	1,54301	8,03845	14,21370

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) hasil post-test sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga nol (H) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan Metode Historis dengan Media Blog terhadap keterampilan menulis cerita pendek pada siswa.

5. Pembahasan

Setelah melakykan penelitian terhadap siswa kelas IX A dan IX B, peneliti memperoleh hasil nilai pre-test dan post-test kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Hasil uji normalitas kelas Eksperimen dan kelas Kontrol nilai signifikan yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih kecil dari tingkat alpha 5% ($\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0.05$) yang membuktikan bahwa data sampel terbukti data berdistribusi normal. Varian sampel-sampel terbukti homogen dengan hasil uji homogenitas kelas Eksperimen dan kelas Kontrol nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% ($\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0.05$).

Nilai rata-rata pre-test dan post-test di kelas Eksperimen lebih tinggi dari pada peningkatan nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas Kontrol. Nilai rata-rata pre-test di kelas Eksperimen sebesar 58 dan nilai post-test di kelas Eksperimen sebesar 71. Sementara itu, nilai rata-rata pre-test kelas Kontrol sebesar 51 dan nilai rata-rata post-test kelas Kontrol sebesar 60. Nilai rata-rata post-test di kelas Eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata post-test di kelas Kontrol ($71 > 60$).

Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test, diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) hasil post-test sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh penerapan Metode Historis dengan Media Blog terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP Negeri 5 Muaro Jambi.

D. Penutup

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah dikemukakan beserta data penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode historis dengan media blog terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP N 5 Muaro Jambi. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test, diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) hasil post-test sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05. Sehingga hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan Metode Historis dengan Media Blog terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP Negeri 5 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan yaitu sebagai berikut: 1) Sebagai bahan masukan untuk guru memilih media yang baik untuk pembelajaran menulis cerita pendek siswa dengan menggunakan media blog. Media ini mampu membuat pelajaran siswa jadi lebih menarik dan mudah memahi tentang media sehingga siswa akan lebih mudah menulis cerita pendek. 2) Memperbanyak pengadaan motode dan media pembelajaran seperti proyektor agar dapat lebih mudah dan meningkankan keefektifan kegiatan proses pembelajaran. 3) Dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa diharapkan dapat lebih aktif.

Daftar Pustaka

- A. Suminto Sayuti. (2000). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Abbas, Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Ahmad Rivai, Nana Sudjana. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ahmad Rohani (1997). *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Akhadiyah, Sabarti dkk. (1996). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan, Nurgiyantoro. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Creswell, John W. (2017). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogya: Pustaka Pelajar
- Darmiyati Zuchdi. (2002). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Surabaya: Universitas Negeri Malang.
- Fatmawati, Andi. (2015). Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di SMAN 1 Bulukumba. *Jurnal Psikologi Pendidikan&Konseling/JPPK*, 1(1), 163-169.
- Gani. Rizanur. (1988). *Pengajaran Sastra Indonesia Respons dan Analisis*. Jakarta: Depdikbud.
- Harianto. GP. (1995). *Mengenal Karakteristik Sajak-Cerita Pendek*. Bandung: Agiamedia.
- Haryadi, dan Zamzami,(1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.